



# LAPORAN TRACER STUDY PRODI SARJANA LULUSAN 2021

**2023**

**DEPARTEMEN TEKNIK ELEKTRO FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

# DAFTAR ISI

|                          |    |
|--------------------------|----|
| PENGANTAR _____          | 1  |
| PENDAHULUAN _____        | 2  |
| TRACER STUDY _____       | 3  |
| METODE PELAKSANAAN _____ | 4  |
| DESKRIPSI HASIL _____    | 6  |
| PENUTUP _____            | 12 |

## PENGANTAR

Tracer Study dilakukan untuk memperoleh umpan balik dari para alumni terutama yang baru diwisudakan dan memasuki dunia kerja selama dua tahun. Tracer Study memberi pengetahuan untuk program studi tentang outcome pendidikan terhadap alumninya; dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, situasi kerja terakhir atau terkini, serta keselarasan dan aplikasi kompetensi di dunia kerja, dan lain sebagainya. Pelaksanaan Tracer Study Prodi Sarjana Lulusan Tahun 2021 dilaksanakan dengan sistem Exit Cohort dengan jumlah lulusan keseluruhan sebanyak 98 orang.

Hasil survey menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 59 atau sebesar 60% alumni yang berpartisipasi sebagai responden yang melakukan pengisian form survei secara penuh. Dari hasil survei tersebut juga didapati sebanyak 47 alumni yang sudah bekerja, 8 alumni berwiraswasta, dan 4 alumni yang sedang melanjutkan pendidikan.

Program Studi Sarjana  
Departemen Teknik Elektro  
Fakultas Teknik  
Universitas Andalas

Desember 2023

## PENDAHULUAN

Program Studi Sarjana Teknik Elektro mempunyai visi “menjadi program studi sarjana teknik elektro yang berkualitas dan bermartabat”. Program Studi Sarjana Teknik Elektro sebagai penyelenggara pendidikan tinggi yang memberikan jasa pendidikan dengan mengemban misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi elektro yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dalam pasar global.
2. Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas dalam bidang teknik elektro yang diakui secara nasional dan internasional.
3. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat dalam bidang teknik elektro yang bermanfaat bagi masyarakat.

Visi berkualitas ditunjukkan dengan reputasi baik yang dimiliki untuk tingkat nasional dan internasional. Reputasi ini ditunjukkan dengan dihasilkannya lulusan yang berdaya saing global, publikasi hasil penelitian yang berkualitas yang diikuti dengan delivery hasil riset tersebut dalam rangka mendukung kemandirian bangsa.

Visi bermartabat ditunjukkan dengan karakter unggul warga dan lulusan Universitas Andalas. Karakter unggul tersebut dibangun dari elemen spiritual, ilmu, amal, dan sosial. Keempat elemen tersebut menjadi kepribadian lulusan dan warga Universitas Andalas dan akan dapat membawa lulusan, warga dan institusi Universitas Andalas mempunyai harkat dan harga diri.

## TRACER STUDY

Tracer Study dapat juga dikatakan sebagai alumni survei atau graduate survey, yang merupakan kegiatan yang dilakukan suatu institusi untuk melacak kembali alumninya. Pelacakan tersebut bertujuan mendapatkan gambaran tentang kompetensi alumni dan melihat apakah ada perbedaan kompetensi yang didapatkan selama menjalani pendidikan dengan kompetensi yang dituntut oleh dunia kerja. Tracer Study juga dapat menjadi sumber data untuk memetakan persepsi alumni tentang dunia kerja yang sedang mereka hadapi. Selain itu, data yang diperoleh dapat menggambarkan aktivitas-aktivitas yang dijalani alumni setelah kelulusannya.

Tracer Study merupakan salah satu cara untuk mengevaluasi kualitas suatu institusi pendidikan termasuk di pendidikan tinggi. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui apakah lulusan yang dihasilkan memiliki kompetensi yang baik dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Secara detail, Tracer Study yang dilakukan dapat mengumpulkan informasi (1) apakah kurikulum yang dilakukan sudah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, (2) seberapa kesiapan lulusan untuk berkompetensi mendapatkan pekerjaan, (3) apakah lulusan memahami kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan dalam menghadapi dunia kerja, dan (4) respons dari universitas terhadap perubahan di dunia kerja atau masyarakat.

## METODE PELAKSANAAN

### GAMBARAN DAN JUMLAH TARGET RESPONDEN

Survei Tracer Study Prodi Sarjana Lulusan 2021 melibatkan seluruh alumni program studi sarjana teknik elektro, target responden adalah 99 orang alumni kelulusan tahun 2021.

### TAHAP-TAHAP PELAKSANAAN

Secara umum, pelaksanaan Tracer Study (TS) di Universitas Andalas terbagi dalam tiga tahapan, yaitu:

- i. Penentuan konsep dan instrumen survei Tahapan ini diawali dengan workshop persiapan Tracer Study, perumusan tujuan pelaksanaan survei, dan cara apa yang akan digunakan dalam pelacakan responden. Selanjutnya, dipersiapkan instrumen pelacakan yaitu berupa pembuatan kuesioner secara online melalui penyusunan beberapa item pertanyaan yang diperlukan secara online melalui penyusunan beberapa item pertanyaan yang diperlukan sesuai dengan standar kebutuhan.
- ii. Survei dan pengumpulan data Dalam tahapan ini, diawali dengan memberikan penyiapan tim teknis yang bertanggung jawab menghubungi responden untuk pengisian kuesioner. Langkah selanjutnya pemberitahuan kepada seluruh responden baik via email, telepon, atau media lain tentang pengisian data Tracer Study. Petugas pengumpulan data juga harus memastikan bahwa jumlah responden yang telah mengisi harus memenuhi syarat minimal jumlah data yang valid.
- iii. Analisis data dan pelaporan Tahap ini dilakukan dengan menerjemahkan sistem kode yang digunakan dalam kuesioner, entry data, editing data, analisis data, penyusunan laporan dan sosialisasi hasil.

Format kuisisioner yang akan digunakan akan disesuaikan dengan standar Dikti dan kebutuhan setiap prodi, sehingga hasilnya akan dapat dimanfaatkan oleh masing-masing prodi. Data alumni yang diperoleh juga semakin lengkap, dengan memasukkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Kondisi lulusan pada masa-masa transisi,
- b. Pekerjaan yang dijalani saat ini,

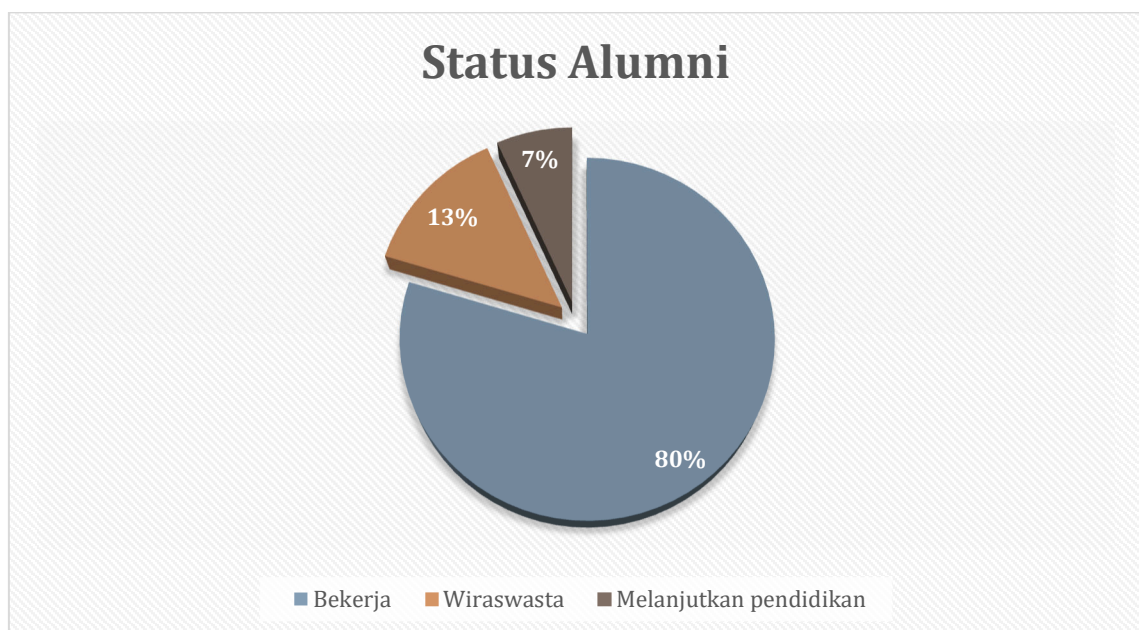
- c. Keselarasan antara bidang ilmu dan pekerjaan saat ini,
- d. Keselarasan antara kontribusi perkuliahan terhadap pekerjaan, gambaran situasi pekerjaan saat ini, nilai IPK dan pengaruh terhadap jenis pekerjaan,
- e. Kondisi alumni semasa menjalani perkuliahan, dan
- f. Hal-hal lain terkait hubungan alumni dengan kampus Universitas Andalas.



## DESKRIPSI HASIL

Survei Tracer Study Prodi Sarjana Lulusan 2021 melibatkan seluruh alumni program studi sarjana teknik elektro, terdapat total **59 orang** responden dari **99 orang** alumni kelulusan tahun 2021.

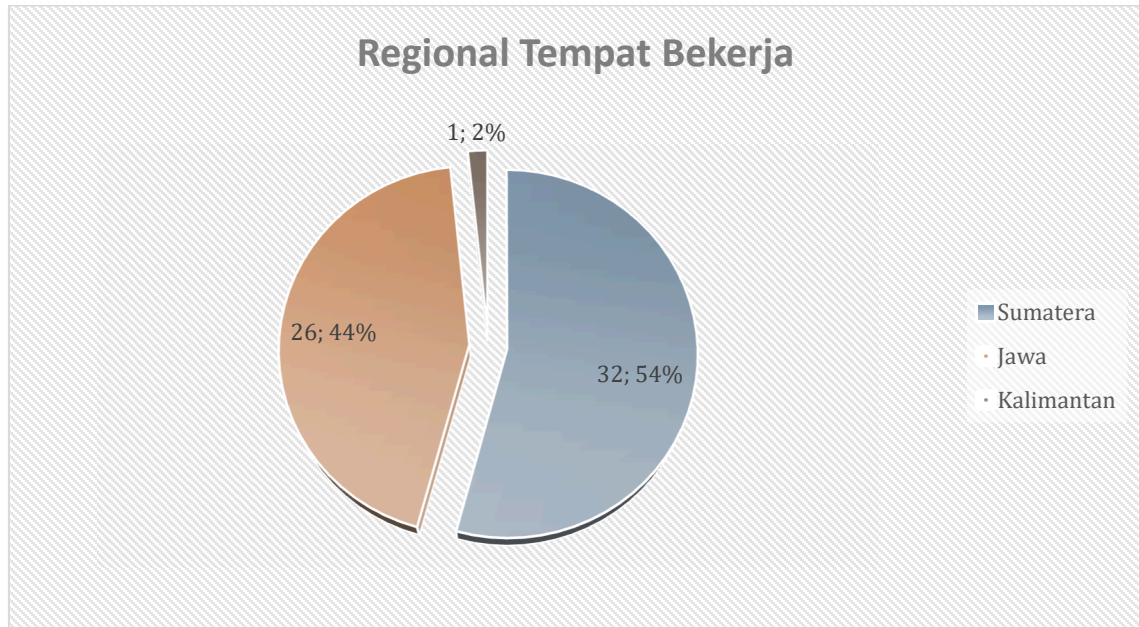
### 1.1 Status responden saat ini



Grafik hasil tracer study Program Studi Sarjana Teknik Elektro lulusan tahun 2021 menunjukkan distribusi status alumni sebagai berikut: mayoritas alumni, sebesar 80%, telah bekerja. Sebanyak 13% alumni memilih berwirausaha, sementara 7% lainnya melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Data ini menggambarkan bahwa sebagian besar lulusan berhasil memasuki dunia kerja dengan baik, dengan sebagian lainnya mengeksplorasi peluang dalam wirausaha atau pengembangan akademik.

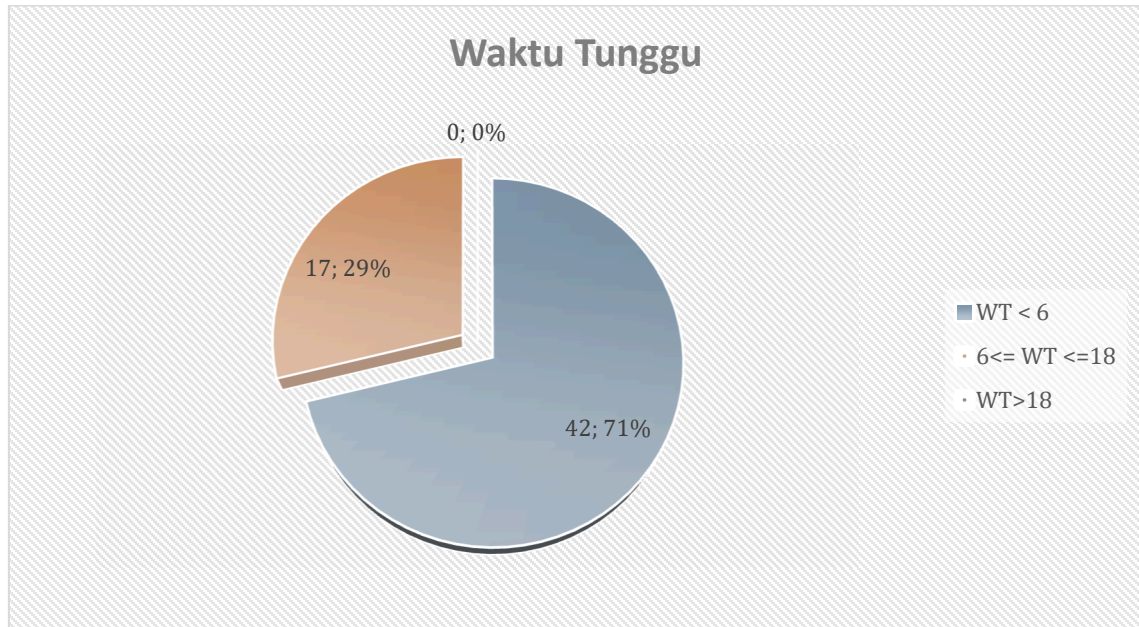


## 1.2 Regional Lokasi Bekerja



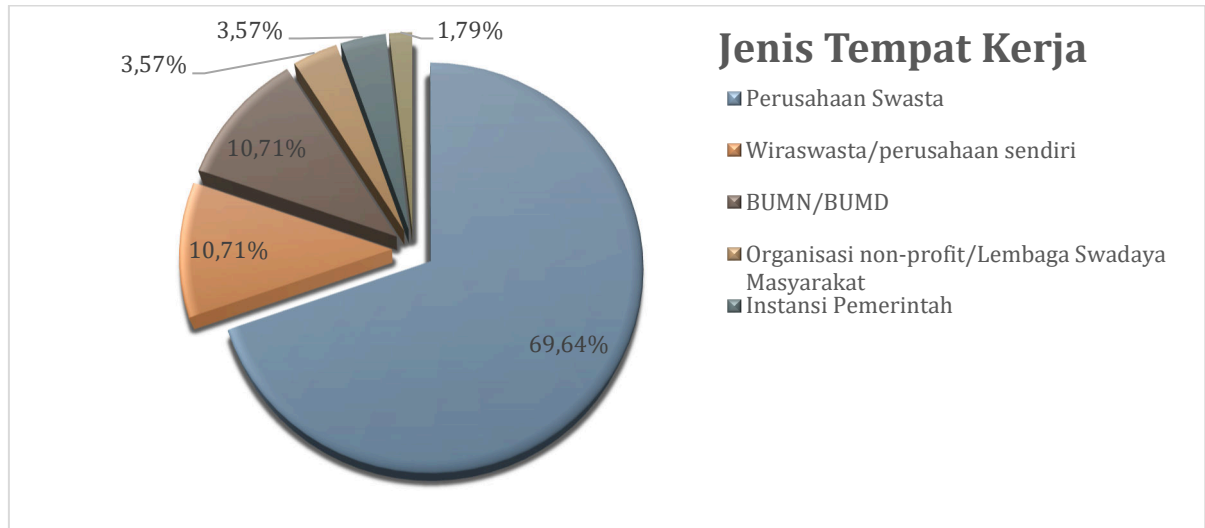
Hasil tracer study Program Studi Sarjana Teknik Elektro lulusan tahun 2021 menunjukkan distribusi regional tempat alumni bekerja sebagai berikut: mayoritas alumni, yaitu 54%, bekerja di wilayah Sumatera. Sebanyak 44% alumni bekerja di Pulau Jawa, sementara 2% alumni bekerja di Kalimantan. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni terserap di wilayah Sumatera dan Jawa, dengan proporsi terbesar di Sumatera.

### 1.3 Masa Tunggu Kerja



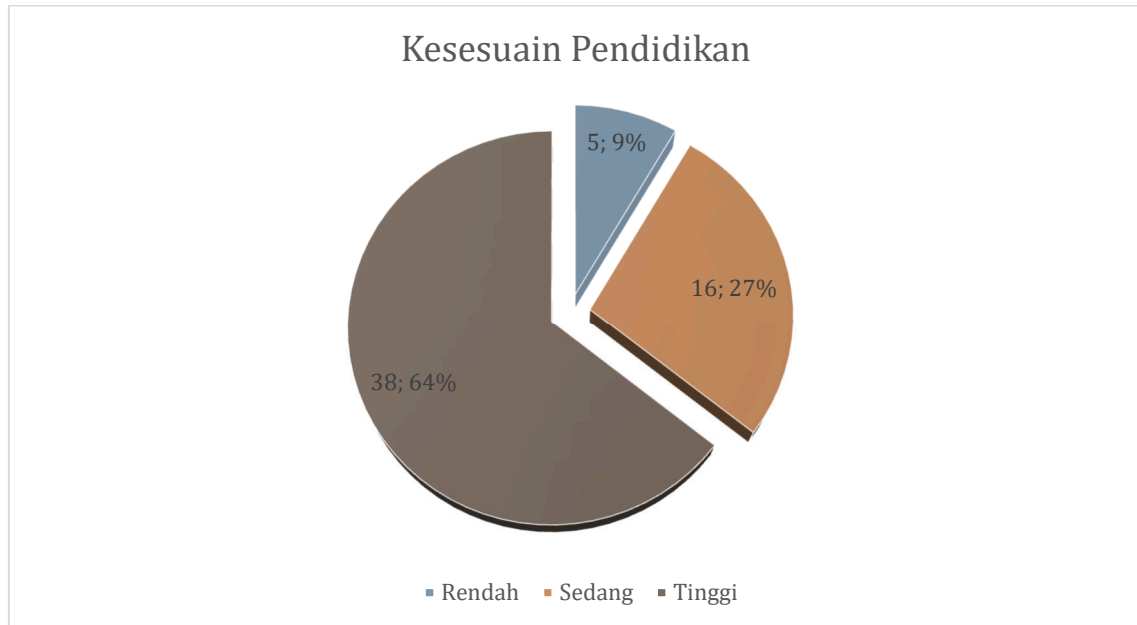
Grafik hasil tracer study Program Studi Sarjana Teknik Elektro lulusan tahun 2021 mengenai waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan menunjukkan bahwa mayoritas alumni, dengan waktu tunggu kurang dari 6 bulan (kategori  $WT < 6$ , warna biru), berhasil mendapatkan pekerjaan dengan cepat. Sebagian alumni lainnya membutuhkan waktu antara 6 hingga 18 bulan ( $6 \leq WT \leq 18$ , warna merah), sementara hampir tidak ada alumni yang membutuhkan waktu lebih dari 18 bulan ( $WT > 18$ , warna kuning). Hal ini mencerminkan tingginya tingkat keterserapan lulusan dalam dunia kerja dalam waktu yang relatif singkat.

#### 1.4 Jenis Tempat Kerja



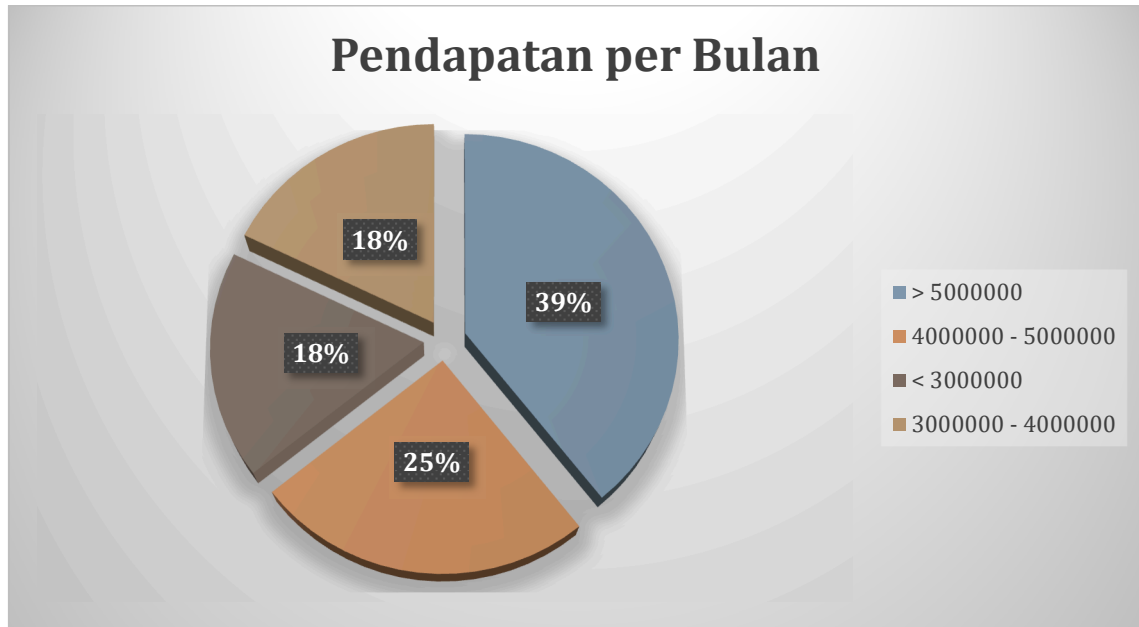
Hasil tracer study Program Studi Sarjana Teknik Elektro lulusan tahun 2021 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni, yaitu 69,64%, bekerja di perusahaan swasta. Sebanyak 10,71% alumni memilih menjadi wirausaha atau memiliki perusahaan sendiri, sementara persentase yang sama bekerja di BUMN atau BUMD. Alumni yang bekerja di organisasi non-profit atau lembaga swadaya masyarakat (3,57%) serta instansi pemerintah (3,57%) relatif lebih sedikit. Hanya 1,79% alumni yang bekerja di institusi atau organisasi multilateral. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas lulusan terserap di sektor swasta dengan sebagian lainnya tersebar di berbagai jenis organisasi.

### 1.5 Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan



Grafik hasil tracer study Program Studi Sarjana Teknik Elektro lulusan tahun 2021 mengenai kesesuaian pendidikan dengan pekerjaan menunjukkan bahwa sebagian besar alumni, yaitu sebanyak 70-80% (sesuai warna kuning), merasa tingkat kesesuaian antara pendidikan yang mereka terima dan pekerjaan saat ini berada pada kategori tinggi. Sebagian lainnya, sekitar 15-20% (warna merah), menilai kesesuaian berada pada tingkat sedang, sedangkan hanya sebagian kecil alumni, sekitar 5-10% (warna biru), yang merasa kesesuaian tersebut rendah. Data ini mencerminkan bahwa program studi mampu memberikan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

## 1.6 Pendapatan saat bekerja



Hasil tracer study Program Studi Sarjana Teknik Elektro lulusan tahun 2021 menunjukkan bahwa mayoritas alumni, yaitu 44%, memiliki pendapatan bulanan di atas Rp5.000.000. Sebanyak 28% alumni memiliki pendapatan Rp4.000.000 - Rp5.000.000, sementara masing-masing 20% alumni memiliki pendapatan Rp3.000.000 - Rp4.000.000 dan di bawah Rp3.000.000. Data ini menggambarkan bahwa hampir separuh lulusan memperoleh pendapatan yang kompetitif di atas Rp5.000.000 per bulan.

## PENUTUP

Untuk meningkatkan response rate, Prodi berkoordinasi dengan himpunan mahasiswa sebagai pendukung Tim Surveyor Tracer Study. Hal ini dikarenakan bahwa mahasiswa memiliki akses jaringan yang lebih luas dengan ikatan responden. Di samping itu, Tim Tracer Study bekerja sama dengan PIC dari masing-masing program studi dan fakultas. Dengan demikian, surveyor bisa menjangkau seluruh responden. Berikut beberapa kendala yang dihadapi saat proses pelaksanaan Tracer Study.

| NO | KENDALA   | SOLUSI   |
|----|---|--|
| 1  | Kontak responden yang tersedia tidak aktif          | Meminta kontak aktif responden kepada teman responden yang bersangkutan atau mencari sosial media lain responden yang bersangkutan                     |
| 2  | Responden mengabaikan pesan surveyor                | Surveyor mengencarkan follow up dan mengirimkan bahan-bahan promosi terkait kegiatan TS guna meningkatkan ketertarikan responden                       |
| 3  | Responden ragu terhadap keresmian kegiatan survei   | Membuat video himbauan dari rektor dan video tersebut dipublikasikan di media sosial dan youtube unandcareer   |
| 4  | Pin yang diberikan tidak dapat digunakan            | Melakukan perbaikan pada akun responden yang bersangkutan  |
| 5  | Responden tidak dapat mengakses web kuisioner       | Mencoba untuk melakukan refresh laman web, mengecek ulang link yang digunakan, atau memastikan bahwa repsonden memiliki koneksi internet yang memadai. |
| 6  | Responden terkendala jaringan saat pengisian survei | Membantu responden melalui telepon   |
| 7  | Nomor responden sudah digunakan oleh orang lain     | Mencari kontak terbaru responden   |
| 8  | Responden tidak mengangkat telepon dari surveyor    | Memberi jeda waktu untuk melakukan follow up   |
| 9  | Responden sedang sibuk                              | Menawarkan bantuan pengisian survey kepada responden   |

|           |   |  |
|-----------|---|--|
| <b>10</b> | Ada beberapa nomor yang tetap tidak bisa dihubungi, nomor tidak aktif dan tidak tersambung ke WA  | Melakukan pencarian kontak responden ke responden lain, mencari tau sosial media responden yang bersangkutan |
| <b>11</b> | Target responden banyak yang tidak menghidupkan tanda centang biru pada whatsapp, sehingga tidak bisa mengetahui responden sudah membaca chat atau belum. | Menelepon responden dan menawarkan bantuan untuk pengisian survey  |
| <b>12</b> | Responden lupa mengisi survey   | Mengingatkan kembali responden melalui pesan di WhatsApp   |
| <b>13</b> | Bingungnya responden tentang pengisian karena mereka masih melanjutkan profesi di unand   | Responden mengisi opsi “melanjutkan studi” di laman instrumen survey.  |
| <b>14</b> | Responden sedang berada di daerah yang sulit sinyal   | Menelepon responden dan menawarkan bantuan untuk pengisian survey  |
| <b>15</b> | Wa surveyor nonaktif karena terdeteksi spam.  | Melakukan pengembalian akun WhatsApp   |
| <b>16</b> | Akun media sosial tidak ditemukan   | Menanyakan kontak responden kepada responden yang lainnya  |
| <b>17</b> | Surveyor di block oleh responden  | Melakukan follow up di media sosial yang lain  |
| <b>18</b> | Responden mengaku sudah menyelesaikan pengisian survey, namun ketika dicek ternyata masih belum selesai.  | Melakukan follow up dan ingatkan responden untuk melengkapi survey yang belum diisi                          |
| <b>19</b> | Terjadi error saat pengisian kuesioner di website   | Melaporkan kendala pada tim IT   |
| <b>20</b> | Responden yang masih  | Responden bisa memilih opsi “sedang tidak  |